



PERAIH NILAI TINGGI MASIH 'SEMBUNYI'

PPDB SMP, Siswa Daerah Dominasi Persaingan

YOGYA (KR)-Perebutan kursi untuk melanjutkan ke jenjang SMP negeri di Kota Yogya tahun ini justru didominasi oleh siswa dalam daerah. Berbeda dengan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMA yang justru persaingan siswa dari luar daerah jauh lebih ketat.

Berdasarkan hasil pengajuan pendaftaran yang sudah dilakukan secara online, terdapat 3.095 siswa dari dalam daerah. Sementara total kuota reguler SMP negeri di Kota Yogya mencapai 1.905 kursi. Berbeda dengan pendaftar dari luar daerah yang mencapai 1.584 siswa, dengan kuota 692 kursi.

"Jika dilihat dari grafis sementara yang sudah mengajukan pendaftaran secara online, persaingan siswa dalam daerah memang lebih sengit. Tapi belum tentu, calon pendaftar yang sudah mengajukan online ditindak lanjuti dengan verifikasi ke sekolah," papar Ketua PPDB Kota Yogya 2016, Samiyo, Selasa (28/6).

Hasil seleksi PPDB SMP negeri hari pertama Senin (27/6) lalu juga menunjukkan, siswa dalam daerah mendominasi pemilik nilai tinggi yang sementara memperoleh kursi. Namun di beberapa sekolah, siswa luar daerah juga cukup mendominasi nilai teratas. Sedangkan hari kedua PPDB kemarin, justru sebaliknya yakni siswa luar daerah mendominasi persaingan.

Oleh karena itu, pada hari terakhir verifikasi, Rabu (29/6) hari ini, persaingan kursi kuota dalam daerah diprediksi semakin ketat. Hal ini lantaran peraih nilai tinggi ditengarai masih 'sembunyi' karena belum terdeteksi melakukan verifikasi. Padahal, hasil rerata Ujian Sekolah Dasar/Madrasah tahun ini meningkat dari tahun lalu.

Kendati demikian, pihaknya tetap meminta siswa yang posisinya kurang aman supaya tidak terlalu khawatir. Pergerakan nilai dapat dipantau setiap saat. Jika sudah tidak memungkinkan diterima, bisa mencabut berkas dan berpindah ke sekolah negeri di luar daerah atau sekolah swasta di dalam kota.

Hasil sementara seleksi PPDB SMP negeri hari kedua kemarin, nilai terendah yang diterima mencapai 171 dan tertinggi 303,5. Padahal, tahun lalu nilai terendah ialah 241 dan tertinggi 309.

Sementara Waka Kurikulum SMP Negeri 4 Yogyakarta, Supriyati SPd mengatakan, tidak seperti hari pertama yang sempat diwarnai pemadaman listrik, hari kedua PPDB RTO di sekolahnya cukup lancar.

Bahkan sejak pagi, beberapa orangtua memilih untuk langsung memasukkan berkas, karena merasa sudah mantap anaknya sekolah

IPN 4. "Hari kedua ini sekolah sudah menerima lemparan dari sekolah lain, walaupun jumlahnya belum banyak (5 anak). Adapun calon siswa yang melakukan verifikasi di SMPN 4 Yogya sampai dengan pukul 12.30 sudah mencapai 110 orang, dengan nilai tertinggi 291,00 terendah 251.00," terangnya.

Sementara itu Kepala SMPN 4 Yogya Yuniarti menambahkan, sekolahnya terbiasa menerima lemparan calon siswa dari SMPN 5 dan SMPN 8. Kemudian SMPN 4 juga terbiasa melempar calon siswa ke SMPN 14 dan SMPN 3.

Tetapi hari kedua pukul 13.00 belum menerima lemparan dan juga belum melempar calon siswa ke sekolah lain. Kondisi masih bisa berubah, apalagi masih ada satu hari lagi waktu untuk mendaftar. Mungkin banyak yang memegang nilai tinggi, tetapi belum memasukkan pendaftarannya.

Terpisah Ketua panitia PPDB SMPN 13 Yogya Kantet Wiwoho

SPd menyampaikan meskipun calon siswa yang melakukan verifikasi baru 36 orang tetapi formulir yang sudah diambil sebanyak 52. Sementara SMPN 13 Yogya memiliki kuota jalur reguler sebanyak 57 anak.

"Biasanya hari terakhir kami banyak menerima lemparan calon siswa dari sekolah lain. Pengalaman tahun lalu, jumlah lemparan mencapai 50 persen," jelas Kantet kepada KR Rabu (28/6).

Dia menambahkan kelas Olahraga di SMPN 13 Yogya termasuk paling banyak peminatnya. Tahun ini ada 51 anak yang mendaftar dan hanya 34 yang diterima. "Semua siswa yang masuk di KKO mencantumkan plagam penghargaan karena itu syarat mutlak. Tapi proses kualifikasi pihak UNY dan Kesbang yang melakukan," bebernya.

Sementara itu hari kedua PPDB, SMP 2 Yogya pukul 10.00 sudah menerima lemparan calon siswa dari luar kota dari SMP 1,5,9. "Saat

ini sudah 146 yang daftar di sini total dengan siswa lemparan sudah 167 siswa masuk dari kuota 238 siswa," terang Ketua PPDB SMP Didik Setiawan Amd kepada KR, Selasa (28/6)

Disebutkan selama 2 hari PPDB lancar, hanya beberapa calon siswa dari luar provinsi tidak bisa mendaftar karena persyaratan kurang lengkap tidak bisa menunjukkan SKHUN asli atau surat keterangan lulus dari Dinas setempat. Ketua PPDB SMPN 9 Yogyakarta Sumarjo MPd, Selasa (28/6) menambahkan,

hari kedua PPDB di SMPN 9 Yogyakarta sudah diwarnai dengan aksi cabut berkas. "Kalau hari pertama kemarin, yang sudah ambil formulir mencapai 197. Kuota kami ada 204 namun sudah terisi KMS sebanyak 26. Jadi kuota tinggal 178. Yang cabut berkas itu kebanyakan dari Bantul dan Sleman. Sampai dengan pukul 11.15, yang cabut berkas ada 7," jelas Sumarjo.

(Dhi/Ria/*-1/*-2/M-6/War)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono. S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005